

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PERIODE 2019-2023

Ridho Maximus Meizary¹, Najla Nuraini², Cindy Azarine Dimitri³, Puput Ulfika⁴, Trinandari Prasetya Nugraha⁵

^{1,2,3,4,5}Faculty of Economics and Business, ABFI Perbanas Institute of Jakarta Indonesia
ridhomaximus801@gmail.com, najlanuraini77@gmail.com, cindy.azarine78@perbanas.id,
puputssi456@gmail.com, trinandari@perbanas.id

Submitted: 19 December 2023

Accepted: 28 December 2023

Published: 29 December 2023

ABSTRAK

Audit Delay mengacu pada rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit, dihitung dari tanggal selesai laporan audit independen hingga batas waktu penyampaian laporan keuangan oleh BAPEPAM-LK. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terhadap literatur yang ada dalam mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Metode tinjauan literatur sistematis digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data melalui pencarian literatur menggunakan Google Scholar. Data yang diperoleh dari artikel terpilih dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay melibatkan Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Opini Audit, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Leverage, Sistem Pengendalian Internal, dan Audit Tenure.

Keyword: Faktor Audit, Pengaruh Audit, Audit Delay

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi secara kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu (Legowo et al., 2021). Laporan keuangan harus menyajikan sebuah informasi yang wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi penggunaannya (Anshari & Nugrahanti, 2021). Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2017). Maka dari itu, Perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban wajib yang timbul dari hubungan keagenannya.

Akuntan publik merupakan ahli yang objektif dan bersifat independen dalam memberikan keyakinan yang memadai bahwa suatu laporan keuangan tersebut tersaji secara material (Trinandari Prasetyo Nugrahanti, 2020). Laporan keuangan perlu diaudit oleh profesi akuntan publik sebagai pihak yang kompeten dan independen menurut SA 200 (Indonesia, 2013), dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit atas laporan keuangan juga merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan publik dan telah diatur dalam Keputusan BAPEPAM LK No. 134/BL/2006 (Nomor X.K.6). Peraturan ini mengatur bahwa laporan keuangan harus memenuhi standar akuntansi yang ada dan diaudit oleh akuntan publik.

Perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai peraturan yang disahkan oleh badan pengawas pasar modal. Persyaratan pelaporan keuangan dikatakan baik apabila terpenuhi persyaratan berupa keakuratan, keandalan,

dan relevansi yang salah satunya adalah tepat waktu (Artaningrum & Wasita, 2017). Ketidaktepatan dalam melaporkan laporan keuangan mengakibatkan laporan menjadi kurang dapat diandalkan dan relevan. Akibatnya, manfaat laporan bagi pemangku kepentingan akan berkurang. Ketidaktepatan dalam melaporkan laporan keuangan disebut dengan Audit Delay atau Audit Report Lag.

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur sejak tanggal penyelesaian laporan audit independen sampai dengan tanggal jatuh tempo penyampaian laporan keuangan oleh BAPEPAM-LK (Rochmah & Fachriyah, 2015). Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi dan reaksi pasar terhadap penyampaian informasi tersebut. Keterlambatan audit yang melebihi batas waktu ketentuan BAPEPAM tentu saja mengakibatkan tertundanya publikasi laporan keuangan (Yulianti, 2011). Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka akan semakin lama pula terjadi audit delay.

Ketika terjadi audit delay, hal tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak seperti investor, pemegang saham, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan mungkin akan mengalami ketidakpastian terkait kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Keadaan ini berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan dan keputusan investasi yang terkait dengan perusahaan (Natalie, 2017).

Keterlambatan penyelesaian audit atas laporan keuangan oleh auditor dapat terjadi karena alasan tertentu, seperti pembaharuan standar audit yang mengharuskan auditor untuk lebih teliti dan beradaptasi dengan peraturan baru guna meningkatkan kualitas audit sehingga bahwa penyelesaian audit akan memakan waktu lebih lama. Menurut Subekti (2004) dalam Prihandana (2011), audit yang lebih sesuai standar memerlukan waktu yang lebih lama, sebaliknya semakin tidak sesuai standar maka waktu yang dibutuhkan semakin singkat. Lamanya proses audit seringkali menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut (N. A. Verawati & Wirakusuma, 2016), Keterlambatan audit yang melebihi batas waktu ketentuan Bapepam-LK tentunya dapat mengakibatkan tertundanya publikasi laporan keuangan, keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya permasalahan pada laporan keuangan emiten. , sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit.

Menyingkat audit delay menjadi suatu hal yang krusial dalam menjaga kehandalan dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Cara untuk mencapainya melibatkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit, perbaikan pada sistem dan kontrol internal, serta memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan lengkap bagi para auditor. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mempercepat penyelesaian audit eksternal, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya (Putri, 2022).

Berbagai elemen internal dan eksternal dapat memengaruhi keterlambatan dalam proses audit. Faktor internal mencakup aspek operasional, sistem, dan prosedur yang terkait dengan entitas perusahaan itu sendiri, sementara faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi lebih luas dalam lingkungan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi (Fernita, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terhadap sumber literatur yang ada, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Systematic literature review adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis studi yang relevan dan berkualitas tinggi yang telah dilakukan sebelumnya pada topik tertentu (Ramdhan, 2021).

Tahap-tahap yang dilakukan meliputi identifikasi topik penelitian, pencarian literatur, seleksi literatur yang relevan, analisis literatur, dan sintesis temuan dari literatur yang ada. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan kata kunci yang relevan seperti "faktor audit delay", "audit delay", "faktor yang mempengaruhi audit delay", dan sejenisnya. Artikel-artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan topik, kebaruan, dan keakuratan data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jurnal diterbitkan pada tahun 2019-2023	Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2019
Jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Jurnal ditulis selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Jurnal spesifik membahas factor yang mempengaruhi factor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	Jurnal tidak spesifik membahas factor yang mempengaruhi factor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i>

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel dengan menggunakan basis data tersebut pada kata kunci "faktor audit delay" sebanyak 8.170, "audit delay" sebanyak 19.300, "faktor yang mempengaruhi audit delay" sebanyak 6.960, dan sejenisnya.

Total artikel yang relevan untuk bahan kajian literature review pada penelitian ini adalah 10. Meskipun hanya sedikit, artikel-artikel yang digunakan tersebut berfokus pada faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay. Berikut data jurnal yang dijadikan sebagai bahan penelitian dengan gambaran umum sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Umum Penelitian

NO	INFORMASI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	(Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2021)	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor, audit delay dipengaruhi secara positif oleh financial distress dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay. Terdapat perbedaan signifikan audit delay sebelum masa pandemi covid-19 dan saat masa pandemi covid-19.
2	(Permatasari & Saputra, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay (2) reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay (3) opini audit berpengaruh negatif signifikan

		terhadap audit delay (4) komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay (5) Hasil uji simultan pada analisis ini menggunakan Omnibus Test yang menunjukkan bahwa semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
3	(D. P. Sari & Mulyani, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba/rugi berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay, dan reputasi auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay.
4	(Indriani, 2020)	Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay dengan nilai thitung $-0,4535 < 0,005$ sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay dengan nilai thitung $3,203 > 2,035$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,005$. Sedangkan menggunakan uji F (simultan) profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay
5	(Saputra et al., 2020)	Hasil pengujian oleh peneliti, variabel yang diketahui dapat mempengaruhi audit delay yakni ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang bersifat negatif dan secara signifikan. Namun, variabel yang tidak berpengaruh terhadap audit delay yakni opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas.
6	(Nanda, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan leverage berpengaruh negatif terhadap audit delay sedangkan reputasi KAP, komite audit, kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap audit delay.
7	(F. C. Sari et al., 2022)	Berdasarkan uji parsial (uji t), leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap audit delay dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Dimana sistem pengendalian internal merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap audit delay. Berdasarkan uji F, leverage, sistem pengendalian internal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay.
8	(Puryati, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan melakukan audit tenure, opini audit dan

		ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara sebagian audit tenure dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
9	(Khaddafi & Husna, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan pada perusahaan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013 bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Laba Rugi Usaha tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, dan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit, Laba Rugi Usaha dan Kualitas Auditor tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Audit Delay.
10	(Aziz & Indrabudiman, 2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay, Ukuran Perusahaan Tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Usia Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit Delay dan Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Data yang diambil dari artikel-artikel yang telah dipilih dianalisis secara sistematis. Proses analisis melibatkan identifikasi faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap audit delay, sebagaimana dipaparkan dalam literatur yang telah dipilih. Data kemudian disintesis dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan finansial yang sulit atau financial distress merujuk pada situasi di mana perusahaan mengalami masalah, krisis, atau ketidaksehatan keuangan sebelum mencapai titik kebangkrutan (Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2021). Perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sulit cenderung menghadapi risiko audit yang tinggi, yang berdampak pada peningkatan durasi pemeriksaan akun-akun laporan oleh auditor atau dengan kata lain, meningkatnya audit delay (Dellaportas et al., 2012).

Audit delay juga dapat dipengaruhi oleh reputasi dari kantor akuntan publik (KAP). KAP yang memiliki reputasi yang kuat, seperti Big Four, berkomitmen untuk mempertahankan standar reputasi mereka dengan bekerja secara efektif dan efisien, didukung oleh sumber daya yang memadai. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya audit delay (Utami, 2018). Berbeda

dengan KAP Non-Big Four, audit yang dilakukan oleh KAP Big Four memiliki kecenderungan untuk diselesaikan lebih cepat (N. M. A. Verawati & Wirakusuma, 2016). Keahlian, keterampilan, dan profesionalisme sumber daya yang dimiliki oleh KAP Big Four dapat meningkatkan kelancaran proses audit, menghasilkan penurunan dalam audit delay.

Opini audit merupakan hasil akhir dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan klien, dengan fokus pada kepatutan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang umum diterima (Rustiarini, 2013). Opini audit dapat mempengaruhi audit delay. Auditor memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan mengumpulkan bukti audit yang menjadi dasar pemberian opini audit, terutama dalam kasus opini qualified. Perusahaan yang menerima opini audit qualified cenderung mengalami jangka waktu audit delay yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini unqualified (D. P. Sari & Mulyani, 2019).

Audit delay, atau waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, dipengaruhi oleh laba/rugi perusahaan. Tingkat kompleksitas dan perubahan signifikan dalam laporan laba/rugi memerlukan auditor untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dalam memahami, memverifikasi, dan mengevaluasi informasi keuangan. Perusahaan yang mengalami laba cenderung memperpendek audit delay, sementara perusahaan yang mengalami kerugian dapat memperpanjang proses audit (D. P. Sari & Mulyani, 2019).

Ukuran perusahaan adalah faktor yang memengaruhi audit delay, dan dapat diukur dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas. Brigham & Houston (2014) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mencakup total asset, total penjualan, laba, beban pajak, dan parameter lainnya. Menurut Fodio et al. (2015), perusahaan yang besar cenderung melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit dengan lebih cepat karena memiliki sumber informasi yang melimpah dan sistem pengendalian internal yang kuat, mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan mempermudah auditor dalam melakukan audit. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan Dyer & McHugh (1975), yang menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar lebih konsisten dalam memberikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, melihat dari nilai aktiva perusahaan, semakin besar nilai aktiva, semakin singkat pula waktu audit, dan sebaliknya.

Profitabilitas mencerminkan kapasitas suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Indrabudiman, 2016). Definisi menurut Gitman (2003) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan - baik aset lancar maupun tetap - dalam aktivitas produktif. Konsep profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama suatu periode pada tingkat penjualan tertentu (Danang Sunyoto, 2013). Kasmir (2014) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu ukuran untuk mengevaluasi ketrampilan perusahaan dalam meraih keuntungan, serta memberikan indikasi sejauh mana manajemen perusahaan efektif dalam tindakan bisnisnya.

Solvabilitas merujuk pada rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan melalui utang atau financial leverage (Brigham & Houston, 2014). (Kasmir, 2014) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai melalui hutang dan sekaligus menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam skenario pembubaran perusahaan. Tingkat solvabilitas dapat menjadi faktor penyebab audit delay karena keberadaan

utang yang besar dapat mengakibatkan auditor harus mengkonfirmasi banyak transaksi. Hal ini memperpanjang dan memperkompleks proses audit laporan keuangan (Ginting, 2019).

Pengaruh lama beroperasinya suatu perusahaan dapat diukur melalui parameter umur perusahaan. Umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis, bersaing, dan mengambil peluang bisnis dalam konteks perekonomian. (Ulum, 2009) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang mencerminkan pencapaian serta tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Penghitungan umur perusahaan dilakukan dari tanggal IPO hingga tanggal penyusunan laporan tahunan sebagai indikator yang digunakan dalam mengukur sejauh mana perusahaan telah beroperasi.

Leverage mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka Panjang (Nanda, 2022). Rasio leverage digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar emiten atau perusahaan bergantung pada pendanaan melalui hutang. Perusahaan dengan tingkat leverage rendah akan mengalami audit delay yang singkat, sedangkan tingkat leverage yang tinggi dapat menimbulkan risiko kerugian yang berpotensi memperlama proses audit (F. C. Sari et al., 2022). Perusahaan yang mengandalkan leverage tinggi cenderung berupaya menyelesaikan laporan keuangannya dengan cepat guna memastikan keyakinan dari kreditur dan investor (Dewi & Wiratmaja, 2017).

Kehadiran opini auditor menjadi indikator yang menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal suatu entitas. Saat auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pengendalian internal oleh emiten atau perusahaan publik memiliki dampak positif dalam mengurangi waktu audit delay. Entitas yang memiliki Standar Pengendalian Intern (SPI) yang baik mampu mengurangi potensi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mereka (F. C. Sari et al., 2022). Sebaliknya, kelemahan dalam sistem pengendalian internal akan mengakibatkan peningkatan lamanya waktu audit delay, karena auditor memerlukan waktu lebih lama untuk menemukan informasi yang komprehensif dan jelas sebagai pendukung opini mereka (Sa'adah, 2013).

Audit tenure adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan (Praptika & Rasmini, 2016). Keterlibatan ini memiliki batasan waktu maksimum selama enam tahun buku berturut-turut, dan dilakukan oleh auditor yang sama selama tiga tahun buku berturut-turut. Keberadaan auditor yang telah lama terlibat dalam audit perusahaan memungkinkan mereka memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik perusahaan, memungkinkan perancangan program audit yang efisien dan mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses audit. Dengan audit tenure yang lebih panjang, efisiensi audit meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi audit delay perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beberapa variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lamanya waktu audit. Faktor seperti Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Opini Audit, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Leverage, Sistem Pengendalian Internal, dan Audit Tenure yang telah diidentifikasi sebagai determinan yang mempengaruhi audit delay. Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan sulit, Reputasi KAP yang kuat, Opini Audit yang bersifat unqualified, Laba Perusahaan, Ukuran Perusahaan yang besar, serta Solvabilitas yang tinggi cenderung memperpendek waktu audit. Di sisi lain, variabel seperti

Umur Perusahaan, Leverage yang tinggi, dan kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal dapat menyebabkan peningkatan pada audit delay. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut dapat membantu perusahaan dan auditor untuk mengelola dan meminimalkan waktu audit, yang pada nantinya dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan keuangan.

REFERENSI

- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 168–181.
- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris KAP di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 214–230.
- Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. A. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI KAP PADA AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN PERBANKAN*.
- Aziz, I., & Indrabudiman, A. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 81–94.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu. Edisi Kesebelas. Salemba Empat: Jakarta*.
- Danang Sunyoto, S. H. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Media Pressindo. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8B-_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=%22Dasar-dasar+Manajemen+Keuangan%22+sunyoto&ots=1TXMezxxzVU&sig=ShDMKlZDzaP6I_PtGyicr03yVgg
- Dellaportas, S., Leung, P., & Cooper, B. J. (2012). Observations on audit committee characteristics. *Managerial Auditing Journal*, 27(4). <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/maj.2012.05127daa.001/full/html>
- Dewi, N., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409–437.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 204–219.
- Fernita, M. I. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit delay serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor. *STIE YKPN Yogyakarta*.
- Fodio, M. I., Oba, V. C., Olukoju, A. B., & Zik-Rullahi, A. A. (2015). IFRS adoption, firm traits, and audit timeliness: Evidence from Nigeria. *Acta Universitatis Danubius. ØEconomica*, 11(3). <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=522843>
- Ginting, I. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pergantian Uditor, Ukuran Kap Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2017* [PhD Thesis, Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24235>
- Gitman, L. J. (2003). *Principios de administración financiera*. Pearson educación. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KS_04zILe2gC&oi=fnd&pg=PA17&dq=gitman&ots=CA1otdLuJ6&sig=V4mHPvo9-747_Dm7M4l0JzFDWdc

- IAI. (2017). *SAK Efektif per 1 Januari 2017*. Indonesia, I. A. P. (2013). Standar Audit (“SA”) 240. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrabudiman, A. (2016). Social enterprise characteristics and environmental disclosures in annual reports of mining companies of Indonesia. *International Journal of Management, Accounting & Economics*, 2(1), 41–56.
- Indriani, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205.
- Kasmir, K. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaddafi, M., & Husna, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 112–117.
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- Nanda, U. L. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/88711/46094>
- Natalie, C. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015/Claudia Natalie/33130014/Pembimbing: Prima Apriwenni. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1371/>
- Permatasari, M. D., & Saputra, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 19–33.
- Praptika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh audit tenure, pergantian auditor dan financial distress pada audit delay pada perusahaan consumer goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Puryati, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi audit delay. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 200–212.
- Putri, F. M. (2022). PENGARUH EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 [PhD Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/27634/>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&q=Metode+penelitian+ramdhan&ots=f31G7KTv5x&sig=3rnus1Ta3wVhkZggHFE5O7qmwL8
- Rochmah, I. A., & Fachriyah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013).
- Rustiarini, N. W. (2013). Pengaruh karakteristik auditor, opini audit, audit tenure, pergantian auditor pada audit delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/1676>
- Sa’adah, S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 1(2). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/632>

- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665.
- Sari, F. C., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(1), 222–231.
- Trinandari Prasetyo Nugrahanti, N. (2020). *Dysfunctional Audit Behavior and Sign Off Premature Audit Procedures: Case Study of Jakarta Public Accounting Firm*. <https://repository.perbanas.id/xmlui/handle/perbanas/1820>
- Ulum, I. (2009). Intellectual Capital concepts and empirical studies. *Graha Science: Yogyakarta*.
- Utami, F. (2018). Analysis Determined Audit Delay (An Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesian Stock Exchange During 2012-2016). *Proceeding of International Seminar & Conference on Learning Organization*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/isclo/article/view/7027>
- Verawati, N. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/19947>. 17.2.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh pergantian auditor, reputasi kap, opini audit, dan komite audit dalam audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Yulianti, A. (2011). *Faktor – faktor yang Berpengaruh Pada Audit Delay*.